

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)

Satuan Pendidikan : SMPN xxxxxxxxxx
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Nama Guru : HATAJI BLOG
Kelas/ Semester : VII /Ganjil
Alokasi Waktu : 6 Pertemuan
Tahun Ajaran : 2025 /2026

IDENTIFIKASI	IDENTIFIKASI PESERTA DIDIK: Peserta didik kelas VII memiliki latar belakang pemahaman yang beragam mengenai norma dan aturan, dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, dan pengalaman sebelumnya di jenjang sekolah dasar. Beberapa peserta didik mungkin sudah memahami pentingnya ketaatan terhadap norma, sementara yang lain mungkin belum sepenuhnya menyadari konsekuensi dari pelanggaran norma. Minat belajar dapat ditingkatkan melalui aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, diskusi kasus nyata, dan pemanfaatan media digital. Kesiapan belajar akan diidentifikasi melalui asesmen awal, yang akan digunakan untuk memetakan kebutuhan diferensiasi dalam penyampaian materi dan aktivitas pembelajaran. MATERI PELAJARAN: Materi pelajaran pada Bab 3 adalah "Patuh Terhadap Norma". Materi esensial mencakup pembahasan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, dan makhluk sosial; pengertian norma; macam-macam norma; serta cara bertindak sesuai norma . Materi ini memiliki relevansi kuat dengan kehidupan nyata peserta didik, karena norma adalah pedoman perilaku yang mengatur interaksi sosial dan menjaga ketertiban masyarakat . Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat, dengan penekanan pada pemahaman konsep dan aplikasi dalam perilaku sehari-hari. Struktur materi disajikan secara bertahap, dimulai dari pemahaman dasar tentang manusia dan norma, hingga analisis pelanggaran dan tindakan ketaatan. Integrasi nilai dan karakter ditekankan pada pembentukan pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan menjaga ketertiban. DIMENSI PROFIL LULUSAN: 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara. 2. Penalaran Kritis: Mampu menganalisis berita mengenai pelanggaran norma, mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan tentang norma, serta memahami penyebab dan konsekuensi dari tindakan yang sesuai atau tidak sesuai norma . 3. Kolaborasi: Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok
---------------------	---

	dalam berdiskusi tentang norma, serta berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat . 4. Kemandirian: Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri dalam bertindak sesuai norma, serta berkomitmen dan menjaga konsistensi pencapaian tujuan belajar dan pengembangan diri. 5. kreatif
DESAIN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN : Memahami pembukaan, sejarah, kedudukan, dinamika pemberlakuan Undang-Undang Dasar 1945; menganalisis makna kesatuan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami, mematuhi, dan menerapkan aturan, norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota sekolah, keluarga, tempat tinggal, dan sebagai warga negara; menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara; mempraktikkan musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi; menerapkan perilaku taat hukum berdasarkan peraturan yang berlaku, dan merumuskan solusi dari permasalahan sebagai upaya perlindungan hukum untuk mewujudkan harmoni dengan sesama manusia dan lingkungan. Lintas Disiplin Ilmu: 1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2. Bahasa Indonesia 3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) TOPIK PEMBELAJARAN: Patuh Terhadap Norma. TUJUAN PEMBELAJARAN: 1. Peserta didik mampu menjelaskan norma dalam kehidupan masyarakat. 2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan macam-macam norma. 3. Peserta didik mampu menganalisis sebab terjadinya pelanggaran norma. 4. Peserta didik mampu menampilkan tindakan sesuai norma di kehidupan sehari-hari. PRAKTIK PEDAGOGIS: 1. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) 2. Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) 3. Pembelajaran Kooperatif (contoh: <i>Snowball Throwing, Make a Match, Numbered Head Together)</i>

	4. Diskusi kelompok, mengamati berita/video, membuat komik, dan presentasi. MITRA PEMBELAJARAN: 1. Orang Tua/Wali: Berperan dalam memberikan penilaian terhadap sikap dan perilaku peserta didik yang sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi narasumber dalam menggali informasi terkait penerapan norma. 2. Masyarakat: Dapat menjadi narasumber atau lingkungan pengamatan bagi peserta didik dalam menggali informasi berkaitan dengan patuh terhadap norma . 3. Guru Bimbingan Konseling: Terlibat dalam pembinaan sikap secara holistik bagi peserta didik yang memerlukan remedial dalam kompetensi sikap. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN: 1. Ruang Fisik: Kelas, perpustakaan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, atau lingkungan masyarakat (untuk pengamatan dan penelitian) . 2. Ruang Virtual: Internet (untuk mencari berita pelanggaran norma, mengamati video toleransi antarsuku), aplikasi desain (untuk komik). 3. Budaya Belajar: Kolaboratif, berpartisipasi aktif, menunjukkan rasa ingin tahu, berani menyampaikan gagasan, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan. PEMANFAATAN DIGITAL: 1. Perencanaan: Penggunaan platform digital untuk mengakses referensi buku dan video pembelajaran. 2. Pelaksanaan: Penayangan video toleransi antarsuku , penggunaan aplikasi desain untuk membuat komik , mencari berita di portal berita <i>online</i>. 3. Asesmen: Penggunaan <i>Google Form</i> atau <i>Quizziz</i> untuk asesmen awal dan asesmen sumatif (opsional), serta lembar kerja digital.
--	---

PENGALAMAN BELAJAR	Pertemuan 1 (Alokasi Waktu: 2X40 menit) Topik: Manusia sebagai Makhluk Tuhan YME, Makhluk Individu, dan Makhluk Sosial; Pengertian Norma Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru.
---------------------------	--

	5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengulas materi Bab 2 dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari . 7. Peserta didik membaca cerita ilustrasi "Tiga Kata Ajaib Ika". 8. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Perilaku baik apa yang dapat kalian contoh? Dapatkah kalian menerapkan perilaku baik tersebut setiap hari?". 9. Peserta didik mengerjakan asesmen awal tentang patuh terhadap norma . Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi) Memahami (Berkesadaran, Bermakna) Sintaks Problem Based Learning: Orientasi pada Siswa pada Masalah 1. Peserta didik membaca materi tentang manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, dan makhluk sosial. 2. Peserta didik mengidentifikasi peran positif yang dapat dilakukan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain . 3. Peserta didik membaca materi tentang pengertian norma. <i>Sintaks Problem Based Learning: Mengorganisasi Siswa untuk Belajar</i> 4. Peserta didik mengulas isi bacaan dengan permainan interaktif seperti <i>snowball throwing</i> atau <i>make a match</i>. Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan) Sintaks Problem Based Learning: Membimbing Penyelidikan Individual pada Kelompok 1. Peserta didik berkreativitas membuat komik, cerita, atau gambar karikatur dengan tema arti penting norma dalam kehidupan sehari-hari (dapat menggunakan aplikasi desain atau menggambar manual) . Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna) Sintaks Problem Based Learning: Menganalisis dan Mengevaluasi 1. Peserta didik merefleksikan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan Penutup (Berkesadaran) 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, yaitu tentang Macam-Macam Norma. 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi dan hasil belajar mereka.
--	---

	4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Pertemuan 2 (Alokasi Waktu: 2X40 menit) Topik: Macam-Macam Norma Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengulas kembali pengertian norma. Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi) Memahami (Berkesadaran, Bermakna) <i>Sintaks Problem Based Learning: Orientasi pada Siswa pada Masalah</i> 1. Peserta didik berlatih menuliskan norma atau aturan yang sering ditemui dan dilaksanakan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, atau bangsa dan negara . 2. Peserta didik mengidentifikasi norma atau aturan yang telah dituliskannya, apakah termasuk norma agama, kesusilaan, kesopanan, atau hukum. 3. Guru memberikan penguatan materi dengan menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan macam-macam norma. <i>Sintaks Problem Based Learning: Mengorganisasi Siswa untuk Belajar</i> 4. Peserta didik membaca materi tentang macam-macam norma. 5. Peserta didik dibagi menjadi kelompok (4 kelompok) untuk berdiskusi tentang pengertian, ciri-ciri, sanksi, contoh perilaku sesuai norma, dan contoh perilaku tidak sesuai norma untuk setiap jenis norma . Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan) <i>Sintaks Problem Based Learning: Membimbing Penyelidikan Individual pada Kelompok</i> 1. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya secara bergantian. 2. Guru menjadi moderator, mengatur jalannya presentasi, dan membuka sesi tanya jawab antarkelompok .
--	---

	Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna) Sintaks Problem Based Learning: <i>Menganalisis dan Mengevaluasi</i> 1. Peserta didik merefleksikan dan menyimpulkan submateri yang telah dipelajari. Kegiatan Penutup (Berkesadaran) 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, yaitu tentang Sebab Terjadinya Pelanggaran Norma. 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi dan hasil belajar mereka. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Pertemuan 3 (Alokasi Waktu: 2X40 menit) Topik: Sebab Terjadinya Pelanggaran Norma Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengulas kembali macam-macam norma. Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi) Memahami (Berkesadaran, Bermakna) Sintaks Problem Based Learning: <i>Orientasi pada Siswa pada Masalah</i> 1. Peserta didik menyimak cerita ilustrasi "Lengah di Dunia Maya" yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial agar tidak merugikan orang lain . 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang penyebab penyebaran berita bohong, upaya sekolah menangani pelanggaran norma, dan cara memanfaatkan media sosial secara tepat . 3. Peserta didik membaca materi tentang sebab terjadinya pelanggaran norma. 4. Guru memberikan contoh pelanggaran norma yang dekat dengan peserta didik (membuang sampah di laci, memanggil teman dengan
--	--

	nama tidak seharusnya, mengganggu ibadah) dan menganalisisnya bersama . <i>Sintaks Problem Based Learning: Mengorganisasi Siswa untuk Belajar 5.</i> Peserta didik mencari dan menganalisis berita tentang pelanggaran norma dari portal berita <i>online, media sosial, koran, atau lingkungan sekitar .</i> Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan) Sintaks Problem Based Learning: Membimbing Penyelidikan Individual pada Kelompok 1. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis berita pelanggaran norma. <i>Sintaks Problem Based Learning: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil 2.</i> Guru dan peserta didik merencanakan proyek kewarganegaraan untuk melakukan pengamatan dan penelitian terhadap kehidupan masyarakat terkait norma . Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna) Sintaks Problem Based Learning: Menganalisis dan Mengevaluasi 1. Peserta didik merefleksikan dan menyimpulkan submateri yang telah dipelajari. Kegiatan Penutup (Berkesadaran) 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, yaitu tentang Mari Bertindak Sesuai Norma. 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi dan hasil belajar mereka. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Pertemuan 4 (Alokasi Waktu: 2X40 menit) Topik: Mari Bertindak Sesuai Norma Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru.
--	---

	6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengulas kembali sebab terjadinya pelanggaran norma. Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi) Memahami (Berkesadaran, Bermakna) Sintaks Problem Based Learning: Orientasi pada Siswa pada Masalah 1. Peserta didik mengamati video yang menceritakan cara menyelesaikan permasalahan tanpa merugikan orang lain dan tidak bertentangan dengan norma/aturan ("Toleransi Antarsuku") . 2. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan video: "Bagaimana sikap warga ketika ada dua orang yang bertengkar? Jelaskan nilai-nilai positif yang dapat kalian pelajari dari video tersebut?" . 3. Peserta didik membaca materi tentang berani bertindak sesuai norma di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara. <i>Sintaks Problem Based Learning: Mengorganisasi Siswa untuk Belajar</i> 4. Peserta didik menuliskan contoh perilaku yang sesuai norma dan perilaku yang tidak sesuai norma di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara. Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan) Sintaks Problem Based Learning: Membimbing Penyelidikan Individual pada Kelompok 1. Masing-masing peserta didik memilih salah satu perilaku sesuai norma yang telah mereka tuliskan dan menampilkan peran mengenai perilaku tersebut di hadapan guru dan teman . Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna) Sintaks Problem Based Learning: Menganalisis dan Mengevaluasi 1. Peserta didik merefleksikan dan menyimpulkan submateri yang telah dipelajari. Kegiatan Penutup (Berkesadaran) 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menyampaikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya, yaitu asesmen sumatif Bab 3. 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi dan hasil belajar mereka. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.
--	--

	Pertemuan 5 (Alokasi Waktu: 2X40 menit) Topik: Asesmen Sumatif Bab 3 dan Penyusunan Proyek Kewarganegaraan Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengulas kembali keseluruhan materi Bab 3 secara ringkas. Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi) Memahami (Berkesadaran, Bermakna) <i>Sintaks Problem Based Learning: Orientasi pada Siswa pada Masalah</i> 1. Peserta didik mengerjakan asesmen sumatif Bab 3 <i>.Sintaks Problem Based Learning: Mengorganisasi Siswa untuk Belajar</i> 2. Guru dan peserta didik membahas dan mengoreksi bersama soal asesmen sumatif. Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan) <i>Sintaks Problem Based Learning: Membimbing Penyelidikan Individual pada Kelompok</i> 1. Guru membimbing peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan kelompok proyek kewarganegaraan. 2. Setiap kelompok menyusun hasil pengamatan dan penelitian proyek kewarganegaraan untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya. <i>Sintaks Problem Based Learning: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil</i> 3. Guru memeriksa setiap kelompok untuk mengetahui progres hasil pengamatan dan penelitian. 4. Guru memberikan masukan kepada setiap kelompok agar memperoleh hasil yang maksimal. Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna) <i>Sintaks Problem Based Learning: Menganalisis dan Mengevaluasi</i> 1. Peserta didik merefleksikan dan menyimpulkan kegiatan pada pertemuan ini. Kegiatan Penutup (Berkesadaran) 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
--	---

	2. Guru menyampaikan rencana kegiatan belajar mengajar untuk pertemuan berikutnya (pengayaan, remedial, pemaparan proyek, refleksi). 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi dan hasil belajar mereka. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Pertemuan 6 (Alokasi Waktu: 2X40 menit) Topik: Pengayaan, Remedial, dan Pemaparan Proyek Kewarganegaraan Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna) 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengarahkan pada kegiatan pengayaan atau remedial. Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi) Memahami (Berkesadaran, Bermakna) <i>Sintaks Problem Based Learning: Orientasi pada Siswa pada Masalah</i> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pengayaan (membaca cerita inspiratif Jenderal Polisi Hoegeng, melengkapi teka-teki silang, mencari kata) atau remedial (mengulang materi pokok, penugasan, tes perbaikan, tutor sebaya) berdasarkan hasil asesmen sumatif . Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan) <i>Sintaks Problem Based Learning: Membimbing Penyelidikan Individual pada Kelompok</i> 1. Setiap kelompok peserta didik memaparkan hasil pengamatan dan penelitian dari proyek kewarganegaraan secara bergantian. 2. Guru menjadi moderator dan menyampaikan kriteria aspek penilaian untuk pemaparan hasil penelitian . Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna) <i>Sintaks Problem Based Learning: Menganalisis dan Mengevaluasi</i> 1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi proyek kewarganegaraan dan refleksi aktivitas pembelajaran Bab 3 .
--	--

	2. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap aktivitas peserta didik dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. 3. Guru merefleksikan proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, termasuk kelemahan, kelebihan, kesulitan, solusi, dan rencana tindakan perbaikan . Kegiatan Penutup (Berkesadaran) 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan keseluruhan materi Bab 3. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya (Bab 4). 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai pencapaian proyek dan hasil belajar mereka. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.
--	--

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran:
	Kuis singkat (pilihan ganda)
	Asesmen pada Proses Pembelajaran:
	Kuis singkat (pilihan ganda)
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran:
	Proyek/Praktik

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Cjulang, Juli 2025
Guru Mapel

HATAJI BLOG

HATAJI BLOG

BAHAN AJAR

Bab 3: Aturan dalam Kehidupan Sehari-Hari

Bab ini membahas pentingnya aturan atau norma dalam kehidupan sehari-hari, jenis-jenis aturan yang ada, serta bagaimana cara mematuhi. Memahami dan mematuhi aturan adalah kunci untuk menciptakan kehidupan yang tertib, harmonis, dan aman di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta dalam berbangsa dan bernegara.

A. Pentingnya Aturan Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai individu, manusia memiliki kebebasan dan hak untuk bertindak. Namun, sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Interaksi ini memerlukan aturan untuk menjaga ketertiban dan mencegah konflik. Aturan hadir untuk memastikan bahwa setiap individu dapat menjalankan hak dan kewajibannya tanpa melanggar hak orang lain, sehingga menciptakan kehidupan yang teratur dan damai.

B. Jenis-Jenis Aturan Aturan dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. **Norma Agama:** Aturan yang bersumber dari ajaran atau perintah Tuhan Yang Maha Esa. Contoh penerapannya adalah beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Norma agama mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama manusia.
2. **Norma Kesusilaan:** Aturan yang berasal dari hati nurani manusia itu sendiri, yang menuntun manusia untuk berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk. Contohnya adalah bersikap jujur.
3. **Norma Kesopanan:** Aturan yang mengatur perilaku manusia dalam pergaulan sehari-hari yang didasarkan pada kebiasaan, kepatutan, dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Contohnya adalah membiasakan diri untuk antre.
4. **Norma Hukum:** Aturan yang dibuat oleh lembaga negara yang berwenang, bersifat mengikat, dan memiliki sanksi tegas bagi pelanggarnya. Contohnya adalah larangan anak di bawah umur mengendarai kendaraan bermotor.

C. Mematuhi Aturan Mematuhi aturan adalah kewajiban setiap warga negara untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian. Kepatuhan terhadap aturan bukan hanya tentang menghindari sanksi, tetapi juga tentang kesadaran akan pentingnya menjaga hak dan kewajiban bersama. Patuh terhadap norma di lingkungan keluarga dapat diwujudkan dengan membersihkan rumah bersama, sedangkan di sekolah, siswa dapat mematuhi dengan mengenakan seragam sesuai aturan. Dalam masyarakat, membuang sampah pada tempatnya dan membayar pajak adalah bentuk kepatuhan terhadap norma. Mematuhi aturan-aturan ini akan membawa dampak positif bagi individu dan kolektif, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk beraktivitas dan berkembang.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN :
KELAS / SEMESTER : VII / Ganjil
MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan norma dalam kehidupan masyarakat.
2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan macam-macam norma.
3. Peserta didik mampu menganalisis sebab terjadinya pelanggaran norma.
4. Peserta didik mampu menampilkan tindakan sesuai norma di kehidupan sehari-hari.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Level Kognitif
1	Menjelaskan pengertian norma dalam kehidupan masyarakat	C2
2	Mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku di lingkungan	C2
3	Menganalisis penyebab pelanggaran norma di lingkungan sosial	C4
4	Menentukan tindakan yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari	C3

KISI-KISI SOAL

No	IPK	Bentuk Soal	Level	Konteks Stimulus
1	Menjelaskan pengertian norma	Pilihan Ganda	C2	Percakapan antar teman
2	Mengidentifikasi norma agama	Pilihan Ganda	C2	Aktivitas ibadah
3	Mengidentifikasi norma hukum	Pilihan Ganda	C2	Lalu lintas
4	Mengidentifikasi norma kesopanan	Pilihan Ganda	C2	Perilaku di rumah
5	Mengidentifikasi norma kesusilaan	Pilihan Ganda	C2	Sikap menghormati orang tua
6	Menganalisis penyebab pelanggaran norma di sekolah	Pilihan Ganda	C4	Ketidakhadiran di kelas
7	Menganalisis akibat pelanggaran norma di masyarakat	Pilihan Ganda	C4	Tawuran pelajar
8	Menentukan sikap yang sesuai norma dalam lingkungan sekolah	Pilihan Ganda	C3	Pergaulan antar siswa
9	Menentukan tindakan sesuai norma di lingkungan rumah	Pilihan Ganda	C3	Tanggung jawab pekerjaan rumah
10	Menentukan tindakan sesuai norma dalam kegiatan bermasyarakat	Pilihan Ganda	C3	Kerja bakti warga

SOAL PILIHAN GANDA

1. Danu sedang berbicara dengan temannya, Lita. “Apa sih sebenarnya norma itu?” tanya Lita. Danu menjawab, “Norma itu aturan yang...”

Jawaban yang paling tepat untuk melengkapi pernyataan Danu adalah...

- A. hanya berlaku di sekolah
- B. mengatur cara berpakaian saja
- C. harus dilanggar agar bebas
- D. mengatur perilaku dalam masyarakat

Kunci: D

2. Saat hari raya, warga berkumpul di masjid untuk beribadah dan saling meminta maaf. Mereka tidak saling menghina walau berbeda aliran.

Perilaku tersebut menunjukkan penerapan norma...

- A. hukum
- B. kesopanan
- C. agama
- D. kesusilaan

Kunci: C

3. Di jalan raya, terdapat rambu dilarang parkir. Namun ada pengendara yang tetap memarkir kendaraannya di sana.

Tindakan tersebut termasuk pelanggaran norma...

- A. agama
- B. hukum
- C. kesopanan
- D. adat

Kunci: B

4. Saat menerima tamu di rumah, Riko menyambut dengan senyum, menyilakan duduk, dan berbicara sopan.

Perilaku Riko mencerminkan norma...

- A. hukum
- B. kesusilaan
- C. kesopanan
- D. agama

Kunci: C

5. Dina selalu membantu ibunya tanpa disuruh, tidak membantah, dan menghargai nasihat orang tua.

Tindakan Dina mencerminkan norma...

- A. kesopanan
- B. kesusilaan
- C. agama
- D. hukum

Kunci: B

6. Beberapa siswa tidak masuk sekolah karena merasa malas dan menganggap belajar itu membosankan.

Berdasarkan situasi tersebut, yang menjadi penyebab pelanggaran norma adalah...

- A. tidak adanya guru yang mengawasi
- B. kesadaran diri yang rendah
- C. karena terlalu banyak tugas rumah
- D. karena sekolah terlalu lama

Kunci: B

7. Di suatu kota, dua kelompok pelajar terlibat tawuran karena saling mengejek di media sosial.

Apa dampak yang dapat timbul dari kejadian tersebut?

- A. Terciptanya persahabatan baru
- B. Menumbuhkan toleransi
- C. Merusak ketertiban umum
- D. Membuat warga senang

Kunci: C

8. Di sekolah, Edo melihat temannya membuang sampah sembarangan. Lalu Edo menegurnya dengan sopan dan mengambilkan tempat sampah.

Tindakan Edo mencerminkan...

- A. pembiaran terhadap pelanggaran norma
- B. tindakan sesuai norma
- C. pelanggaran norma agama
- D. sikap tidak peduli

Kunci: B

9. Setiap hari, Rina membantu membersihkan rumah, mencuci piring, dan menyapu halaman tanpa disuruh.

Tindakan Rina mencerminkan kepatuhan terhadap norma...

- A. agama

- B. hukum
- C. sosial
- D. kesopanan

Kunci: D

10. Saat warga mengadakan kerja bakti, Adit ikut membantu walaupun sedang libur sekolah.

Apa nilai yang dapat diambil dari tindakan Adit?

- A. Tidak ingin terlihat pemalas
- B. Takut dimarahi RT
- C. Taat norma sosial
- D. Ingin cepat selesai

Kunci: C

RUBRIK PENILAIAN

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
≤5	Perlu pendampingan belajar

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN :
KELAS / SEMESTER : VII / Ganjil
MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan norma dalam kehidupan masyarakat.
2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan macam-macam norma.
3. Peserta didik mampu menganalisis sebab terjadinya pelanggaran norma.
4. Peserta didik mampu menampilkan tindakan sesuai norma di kehidupan sehari-hari.
5. Peserta didik mampu menulis berbagai informasi yang menarik di lingkungan sekitar.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Level Kognitif
1	Menjelaskan pengertian dan fungsi norma dalam kehidupan masyarakat	C2
2	Mengidentifikasi dan mengelompokkan macam-macam norma	C2
3	Menganalisis penyebab pelanggaran norma berdasarkan lingkungan sekitar	C4
4	Menuliskan tindakan nyata sesuai norma berdasarkan pengalaman sehari-hari	C4

KISI-KISI SOAL PROYEK

No.	IPK	Bentuk Soal	Level
1	Menjelaskan dan memberi contoh norma dalam lingkungan sekitar	Uraian pendek	C2
2	Mengelompokkan norma ke dalam kategori agama, hukum, kesopanan, kesusilaan	Tabel isian	C2
3	Menganalisis satu kasus pelanggaran norma dan dampaknya di lingkungan sekitar	Uraian analisis	C4
4	Menulis cerita/cerpen yang mencerminkan kepatuhan terhadap norma	Cerita naratif	C4

SOAL PROYEK



Petunjuk:

Kerjakan proyek ini dalam buku tugas atau lembar terpisah. Gunakan bahasamu sendiri, boleh ditulis tangan atau diketik. Perhatikan kerapian, kejujuran, dan orisinalitas tulisan.

1. Apa itu Norma? (20 poin)

Tuliskan dengan kalimatmu sendiri:

- Apa pengertian norma dalam masyarakat?
- Mengapa norma penting dalam kehidupan sehari-hari?

Lalu, tuliskan **2 contoh norma** yang kamu temui di lingkungan rumah atau sekolah.

2. Mengelompokkan Norma (20 poin)

Amati kegiatan orang-orang di sekitarmu (di rumah, sekolah, atau tetangga). Buatlah tabel seperti berikut, lalu isilah dengan **2 contoh nyata** untuk masing-masing jenis norma:

Jenis Norma	Contoh Nyata dari Lingkunganmu
Norma Agama	
Norma Hukum	
Norma Kesopanan	
Norma Kesusilaan	

3. Analisis Kasus Pelanggaran Norma (30 poin)

Ceritakan satu peristiwa nyata atau yang kamu lihat di lingkunganmu tentang **pelanggaran norma**, misalnya:

- Tidak membuang sampah pada tempatnya
- Tidak menghormati orang tua
- Melanggar peraturan lalu lintas

Tuliskan:

- Apa pelanggaran yang terjadi
 - Jenis norma apa yang dilanggar
 - Apa akibatnya bagi lingkungan
 - Apa yang sebaiknya dilakukan agar tidak terulang?
-

4. Cerita Singkat: Aku Anak Patuh Norma (30 poin)

Tuliskan cerita/cerpen (3 paragraf) berdasarkan pengalamanmu sendiri atau orang di sekitarmu yang menunjukkan kepatuhan terhadap norma, misalnya:

- Menolong orang lain
- Menepati janji
- Mengikuti aturan sekolah
- Berperilaku sopan kepada guru dan orang tua

KUNCI JAWABAN

Soal	Kunci Umum (Gambaran Jawaban Ideal)
------	-------------------------------------

1	Pengertian norma = aturan atau pedoman; penting karena mengatur perilaku dan menciptakan keteraturan
2	Contoh nyata: agama = berdoa sebelum makan; hukum = menaati rambu lalu lintas; sopan = menyapa guru
3	Menjelaskan jenis pelanggaran, dampaknya bagi lingkungan, dan solusi mencegahnya
4	Cerita logis, runtut, mencerminkan minimal satu nilai norma dan pengalaman nyata

RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
Pemahaman dan definisi norma	20	Penjelasan benar, disertai contoh relevan
Klasifikasi norma	20	Tabel lengkap, masing-masing jenis norma diisi minimal 2 contoh nyata
Analisis pelanggaran norma	30	Menguraikan kasus nyata, analisis penyebab-akibat jelas, solusi logis
Penulisan cerita	30	Cerita runtut, relevan, mencerminkan kepatuhan norma, minimal 3 paragraf
TOTAL NILAI	100	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SATUAN PENDIDIKAN :
KELAS / SEMESTER : VII / Ganjil
MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian norma dalam kehidupan masyarakat.
2. Mengklasifikasikan macam-macam norma yang berlaku di lingkungan sekitar.
3. Menganalisis penyebab terjadinya pelanggaran norma.
4. Menampilkan tindakan yang sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menulis informasi yang menarik berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan.

ALAT DAN BAHAN

- Buku paket Pendidikan Pancasila kelas VII
- Lembar kerja/LKPD
- Alat tulis (pensil, pulpen, penggaris)
- Gawai/ponsel (jika tersedia, untuk dokumentasi atau referensi)
- Kertas gambar (opsional)

TUGAS / SOAL

Kerjakan soal-soal berikut dengan jujur dan kreatif. Gunakan bahasa yang mudah dimengerti dan berdasarkan pengalaman atau pengamatan di lingkungan sekitar.

Soal 1 (20 poin)

Andi melihat temannya tidak mengantre saat membeli jajanan di kantin. Temannya langsung menyela barisan dan membuat orang lain tidak nyaman.

Pertanyaan:

Apa norma yang dilanggar oleh teman Andi? Sebutkan jenis norma tersebut dan jelaskan bagaimana seharusnya Andi bersikap sesuai norma.

Soal 2 (20 poin)

Di rumah, Sinta selalu membantu ibunya mencuci piring dan merapikan tempat tidur tanpa harus disuruh. Ia juga selalu berpamitan jika akan bermain ke rumah temannya.

Pertanyaan:

Tuliskan dua jenis norma yang ditunjukkan dalam cerita di atas! Jelaskan mengapa sikap Sinta patut ditiru oleh teman-teman seusianya.

Soal 3 (30 poin)

Buatlah cerita pendek (minimal 3 paragraf) yang menggambarkan kepatuhan terhadap norma dalam kehidupan sehari-hari. Cerita bisa diambil dari kehidupan di rumah, sekolah, atau lingkungan masyarakat.

Cerita harus memuat:

- Peristiwa atau latar kejadian
- Tokoh yang menunjukkan sikap positif terhadap norma
- Jenis norma yang ditampilkan
- Pesan atau nilai moral dari cerita

Soal 4 (30 poin)

Lakukan pengamatan sederhana di lingkungan sekitarmu (rumah, sekolah, atau masyarakat). Tuliskan 3 contoh perilaku warga yang menunjukkan kepatuhan terhadap norma.

Gunakan format tabel berikut:

No	Perilaku Warga	Jenis Norma yang Diterapkan	Dampak Positif bagi Lingkungan
1			
2			
3			

KUNCI JAWABAN

Soal	Kunci Jawaban Ideal
1	Norma kesopanan dilanggar (tidak antre). Sikap Andi seharusnya mengingatkan dengan sopan.
2	Norma kesopanan dan kesusilaan. Sinta patuh dan membantu tanpa disuruh.
3	Cerita menunjukkan tokoh taat norma, relevan dengan kehidupan nyata.
4	Tabel diisi dengan observasi nyata, jenis norma sesuai, dan penjelasan dampaknya.

RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Bobot Maksimal	Kriteria Penilaian
Soal 1: Identifikasi dan sikap	20	Jawaban lengkap, logis, dan sesuai norma
Soal 2: Pengklasifikasian norma	20	Tepat dalam mengidentifikasi dan memberikan alasan
Soal 3: Cerita pendek norma	30	Cerita runtut, logis, minimal 3 paragraf, dan mencerminkan nilai norma
Soal 4: Observasi lingkungan	30	Tabel lengkap, isi sesuai kenyataan, dan penalaran logis
Total Skor Maksimal	100	